

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di desa Nanga Kantor Barat, dapat diambil Kesimpulan, yakni:

1. Jenis mangrove di desa Nanga Kantor Barat yang teridentifikasi pada lokasi penelitian dari 2 stasiun yaitu terdapat 12 jenis yang terbagi dalam 8 famili yang berbeda. Jenis-jenis mangrove yang ditemukan dilokasi antara lain; *Acantus ilicifolius*, *Nypa fruticans*, *Lumnitzera racemosa*, *Exoecaria agallocha* L, *Xylocarpus granatum*, *Sonneratia alba*, *Brugueira cylindrica*, *Rhizophora stylosa*, *Rhizophora apiculata*, *Brugueira parviflora*, *Brugueira gymnoriza*, *Ceriops tagal*, dan *Heritiera littoralis*. Jenis mangrove yang paling banyak ditemukan pada jalur penjelajahan yaitu mangrove jenis *Rhizophora apiculata* dari famili Rhizophoraceae. Sedangkan mangrove jenis *Heritiera littoralis* dari famili Sterculiaceae paling sedikit ditemukan dilokasi.
2. Tingkat kerapatan mangrove berdasarkan hasil perhitungan NDVI menggunakan citra landsat 8 menunjukkan bahwa tingkat kerapatan mangrove desa Nanga Kantor Barat termasuk kedalam kategori mangrove sedang, dengan kisaran nilai  $0.33 < NDVI < 0.42$ . Luas tutupan mangrove desa Nanga Kantor Barat berdasarkan citra secara keseluruhan yaitu sebesar 171,435 ha, sedangkan luasan tutupan mangrove kategori sedangnya sebesar 93,741 ha dan persentase kerapatannya sebesar 55 %.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan yakni kepada peneliti selanjutnya, pemerintah atau pemerhati mangrove antara lain:

1. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan area yang terbatas, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya agar bisa melakukan pengambilan data dengan waktu yang cukup lama dan area yang cukup luas.
2. Perlu adanya perhatian pemerintah, dan juga pemerhati mangrove terhadap pentingnya penegakan hukum yang ketat terhadap aktivitas masyarakat, terlebih khusus aktivitas yang dilakukan disekitar wilayah mangrove, agar konservasi mangrove tetap terjaga.
3. Bagi Masyarakat agar lebih memahami lagi akan pentingnya hutan mangrove bagi kehidupan dengan tidak lagi merusak ekosistem mangrove melainkan melestarikan, menjaga, serta memelihara agar kerapatan jenis mangrove dapat terjaga, dan juga pemanfaatan mangrove bisa dinikmati secara berkelanjutan.